

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA
REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI
DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN
KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)**

SKRIPSI



Oleh :

**ONGKI SAHRI NUROHMAN
11525101714**

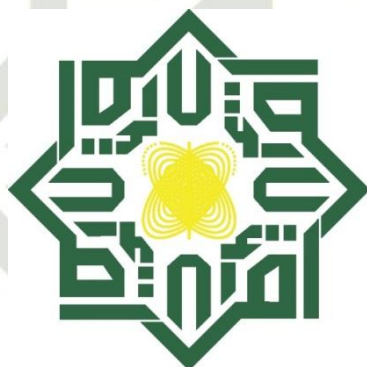
**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/ 2020 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI
KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA
REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI
DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN
KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE)



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ONGKI SAHRI NUROHMAN
11525101714

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU-PEKANBARU
1441 H/ 2020 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Dengan judul, UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DIDESA BENCAH KESUMA, KECAMATAN KABUN, KABUPATEN ROKAN HULU), yang ditulis oleh :

Nama : Ongki Sahri Nurohman

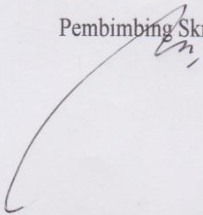
NIM : 11525101714

Program Studi : Ekonomi Syariah

Dapat Diterima dan disetujui untuk diuji dalam sidang munaqasah fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 23 Juni 2020

Pembimbing Skripsi


Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec

NIK: 130208066

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)"** yang ditulis oleh:

Nama : ONGKI SAHRI NUROHMAN
NIM : 11525101714
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 30 Juni 2020
Waktu : 13.00 WIB s/d Selesai
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Maghfirah, MA

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.HI, MA

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak, CA

Penguji II
Jonnius, SE., MM



Mengetahui :
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 1986031 005

ABSTRAK

Angki Sahri N, (2020): Upaya Petani Kelapa Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa Replanting Menurut Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu),

Skripsi ini dilatar belakangi oleh replanting yang sedang terjadi di Desa Bencah Kesuma yang sebagian besar masyarakatnya merupakan petani kelapa sawit. Permasalahannya adalah Bagaimana upaya yang dilakukan oleh petani kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma ini dalam memenuhi kebutuhan Ekonomi Keluarga pada masa replanting. Mengingat pendapatan petani sangat tergantung kepada masa produktifitas tanaman kelapa sawit. Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan maka penulis memfokuskan pada masalah upaya yang dilakukan petani dalam memenuhi kebutuhan Ekonomi Keluarga pada masa replanting.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa upaya yang dilakukan petani kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma serta bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap upaya yang dilakukan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Bencah Kesuma, dan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang ikut dalam pelaksanaan replanting. Sedangkan objeknya adalah upaya yang dilakukan petani dalam memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga pada masa replanting. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma yang ikut dalam pelaksanaan replanting yang berjumlah 227 petani, sedangkan sampel penulis mengambil 20% dari populasi yaitu berjumlah 45 petani, hal ini juga karena keterbatasan waktu penulis dalam pengumpulan data. Penelitian ini memakai teknik Purposive Sampling. Metode pengumpulan yang digunakan penulis adalah metode Observasi, Wawancara, Angket, dan Dokumentasi.

Adapun metode analisis data yang penulis pakai dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Sedangkan metode penulisan yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 metode Deduktif, Metode Induktif, dan metode Deskriptif. Setelah penulis melakukan penelitian, dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan petani kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa replanting terbagi dua yaitu upaya Eksternal dan upaya Internal. Adapun upaya Eksternal merupakan bantuan dari BPDPSKS (Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit) dan Tanaman Sela. Sedangkan upaya Internal yaitu membuka usaha, menggarap kebun milik pribadi, serta bekerja sebagai buruh harian lepas. Apabila ditinjau dari Ekonomi Islam, dalam upaya Eksternal tidak ditemukan perilaku petani yang bertentangan dengan Ekonomi Islam dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap petani amanah. Sedangkan bentuk upaya Internal yang dilakukan petani dalam menghadapi masa replanting juga sudah sesuai dengan Ekonomi Islam.

Kata Kunci : Upaya, Kebutuhan, Replanting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita sampai saat ini. Atas rahmat-Nya pula peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)”** sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar kesarjanaan pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Selanjutnya Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman keilmuan seperti sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak mendapat dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Oleh karena itu, dengan terselesaikannya skripsi ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda tercinta Wagiman dan Ibunda tersayang Mutingah yang tak hentinya mendo“akan, mengerti, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan saya, sekaligus selalu memberikan dukungan moril maupun materil yang takkan pernah terbayar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- hingga akhir hayat. Limpahan dan hangatnya kasih sayang yang takkan pernah saya dapat dari keluarga manapun didunia ini.
2. Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 3. Bapak Dr. H. Hajar, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.
 4. Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc. Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.
 5. Bapak Deni Rahmatillah, S.E.Sy., M.E.Sy selaku Penasehat Akademik yang membimbing dan memberi arahan dari awal perkuliahan sampai sekarang, memberi motivasi dan nasehat dalam masa perkuliahan.
 6. Bapak Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan sistematika penulisan dan telah mengorbankan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Pimpinan Perpustakaan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi perpustakaan.
 8. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama kelas Ekonomi Syariah C Angkatan 2015 yang membantu dan sama-sama berjuang dibangku perkuliahan.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. ©Terimakasih kepada Dedek Kurnia Sari, Bapak Ahmad Razuli, Ibu Rosmiati, Kk vina, Mas robit, Rafi, dan Fajri yang telah banyak membantu suport serta mendoakan agar skripsi ini cepat terselesaikan dengan baik.

10 Sahabatku M Rezky, Raja Dewansyah, Eko Setiawan, Wiwik Rudianto, Khusain yang telah banyak memberikan dukungan, semangat dan membantu selama perjalanan perkuliahan saya.

Butuh lembar yang luas untuk berjuta nama yang tak tertuliskan, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua. Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain terimakasih yang sealam-dalamnya, semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda, Aamiin.

Wabillahitaufiq wallhidayah Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2020
Penulis,

ONGKI SAHRI N
NIM. 11525101714

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian.....	8
1. Lokasi Penelitian	9
2. Subjek dan Objek Penelitian	9
3. Populasi dan Sampel	10
4. Sumber Data.....	10
5. Teknik Pengumpulan Data	10
6. Metode Analisa Data	11
7. Metode Penulisan	12
8. Penelitian Terdahulu	12
F. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis Desa Bencah Kesuma	16
B. Kondisi Demografi Desa Bencah Kesuma.....	17
C. Profil Petani Sawit di Desa Bencah Kesuma	20
BAB III LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Umum Tentang Petani.....	22
1. Pengertian Petani	22
2. Pengertian Tanaman Kelapa Sawit	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pengertian Petani Kelapa Sawit.....	23
4. Ciri-ciri Petani Kelapa Sawit	24
B. Bekerja atau Berusaha Dalam Islam.....	25
1. Pengertian Bekerja.....	25
2. Fungsi Bekerja	25
3. Anjuran Bekerja dalam Islam	26
C. Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga	28
1. Pengertian Kebutuhan Ekonomi Keluarga	28
2. Indikator Kebutuhan Ekonomi.....	30
3. Cara Memenuhi Kebutuhan Ekonomi	33
4. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pemenuhan Ekonomi	34
D. Replanting	35
1. Pengertian Replanting	35
2. Tujuan Replanting.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk-bentuk upaya yang dilakukan petani Kelapa Sawit dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga pada Masa Replanting	37
B. Upaya yang dilakukan Para Petani dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga	47
1. Upaya Eksternal.....	48
2. Upaya Internal	49
C. Tinjauan EI Terhadap Upaya Para Petani	50
1. Upaya Eksternal	52
2. Upaya Internal	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel I.2 Penelitian Terdahulu 2	13
Tabel II.1 Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya	17
Tabel II.2 Sumber Daya Sosial Budaya	18
Tabel II.3 Penduduk Pemeluk Agama	18
Tabel II.4 Sarana Ibadah Di Desa Bencah Kesuma	19
Tabel II.5 Mata Pencaharian	20
Tabel IV.1 Pengelompokkan Berdasarkan Lamanya Menjadi Petani Kelapa Sawit	39
Tabel IV.2 Pernyataan Responden Tentang Jumlah Kebun	40
Tabel IV.3 Pernyataan Responden Tentang Jumlah Pendapatan Sebelum Dan Sesudah <i>Replanting</i>	42
Tabel IV.4 Pernyataan Responden Tentang Apakah Memiliki Sumber Pendapatan Lain	43
Tabel IV.5 Pernyataan Responden Tentang Perolehan Bantuan	44
Tabel IV.6 Pernyataan Responden Tentang Pengelolaan Bantuan Yang Diperoleh	45
Tabel IV.7 Pernyataan Responden Tentang Bantuan Yang Didapat Apakah Membantu Perekonomian Keluarga Petani	45
Tabel IV.8 Pernyataan Responden Tentang Ada Atau Tidaknya Persiapan Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Masa <i>Replanting</i>	46
Tabel IV.9 Pernyataan Responden Tentang Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Masa <i>Replanting</i>	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian nasional sangat ditunjang oleh berbagai sektor yang saling mendukung satu sama lain. Pembangunan yang terus menerus akan berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Di Indonesia sektor pertanian masih sangat diandalkan bagi pembangunan nasional karena sektor ini dapat mendukung sektor industri yang berkembang saat ini. Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan upaya besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia.¹

Upaya adalah secara *terminologi* mengoptimalkan kemampuan sesuai bidang dan kapasitas masing-masing untuk meningkatkan perekonomian dan keluarga. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dari luar kata yaitu ekonomi dan keluarga. Sebagaimana telah dijelaskan ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atas bersama-sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.² Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang bermukim dipedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan dan tanaman pangan.

Pada saat ini sektor perkebunan di Indonesia berkembang sangat pesat, dilihat dari banyaknya industri yang dibangun terutama industri perkebunan

¹ Sapitri, Desi dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peremajaan kelapa sawit (jambi, 2014)

² Pater, Salim, kamus besar bahasa Indonesia Konteporer, (Jakarta Moderen English Presa).h.231

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelapa sawit. Banyaknya jumlah perkebunan baik milik masyarakat, swasta maupun BUMN diharapkan mampu menaikkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kelapa sawit merupakan tanaman komoditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Kelapa sawit merupakan komoditas penghasil minyak sawit yang mendukung perekonomian nasional. Selain itu perkebunan kelapa sawit dapat dijadikan sebagai mata pencaharian pokok bagi petani. Karena tanaman kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang terus dikembangkan dan memiliki prospek cerah di Indonesia, khususnya Provinsi Riau.³

Propinsi Riau merupakan salah satu propinsi yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang paling luas di Indonesia, pertumbuhan luas areal kebun kelapa sawitnya sangat pesat. Pada tahun 2001, luas areal perkebunan kelapa sawit adalah 1,05 juta ha dengan jumlah produksi CPO (Crude Palm Oil) 2,03 juta ton. Pada tahun 2009, luas areal perkebunan sawit telah meningkat menjadi lebih dari 1,9 juta ha dengan produksi sekitar 5,9 juta ton CPO.

Pesatnya perkembangan perkebunan kelapa sawit tersebut tidak terlepas dari tingkat profitabilitas yang sangat menggiurkan dari bisnis ini. Tingginya tingkat keuntungan ini diduga sangat dipengaruhi oleh faktor harga TBS (Tandan Buah Segar) yang selalu meningkat dengan sangat signifikan. Selama periode tahun 1992-2002 harga TBS berfluktuasi dan merangkak naik

³ Sapitri, Desi dkk, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap peremajaan kelapa sawit (jambi, 2014)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara perlahan. Pada periode 2002-2011 harga TBS telah melonjak tajam hingga lebih dari tiga kali lipat.⁴

Islam pertanian atau bercocok tanam mendapat perhatian penting dalam ajaran islam. Sejak 14 abad silam, islam telah mengajarkan umatnya untuk bercocoktanam serta memanfaatkan lahan secara produktif.

Q.S. An-Nisa' ayat 29 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَاْكُلُوْا اَمْوَالَكُمۡ بَيْنَكُمۡ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْۚ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu dirimu; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa’: 29)*

Ayat ini sangat relevan dengan ilmu ekonomi yang mengajarkan manusia untuk mendapatkan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Secara kodrati manusia diberikan hak otonomi untuk bertindak dan menuai hasilnya, tetapi dalam bertindak harus senantiasa menghindari ke arah yang batil, artinya yang bertentangan dengan syariah Islam. Jika tindakan dalam kualifikasi batil, kemudian dilanjutkan dengan mengkonsumsi hasilnya, hal tersebut merupakan tindakan batil yang berantai dan bertentangan nilai-nilai ajaran Islam di bidang Ekonomi.

Dalam pandangan ini, terlihat jelas bahwa nilai yang paling dalam keadilan ekonomi bukanlah terletak pada hasil yang dicapai, tetapi terletak

⁴ Dinas Perkebunan Provinsi Riau, 2011

dalam prosesnya. Oleh karena itu, dalam ekonomi Islam pendekatan yang tepat digunakan bukan hanya pendekatan hasil, melainkan pendekatan proses.⁵

Bekerja dan berusaha dengan baik merupakan ibadah apabila dilakukan dengan ikhlas karena Allah. Tujuan utama bekerja dan berusaha secara material adalah membantu para anggota keluarga untuk memakmurkan bumi dan beribadah kepada Allah.⁶

Pada umumnya, siklus tanaman akan mengalami penurunan produksi setelah melampaui umur tertentu. Untuk menjaga produktivitas agar tetap tinggi maka upaya yang ideal dengan melakukan *Replanting*. Hal ini juga dilakukan pada tanaman kelapa sawit untuk menjaga produktivitasnya.

Replanting merupakan suatu istilah yang umum dikenal di dunia perkebunan yang berarti menanam kembali (tanaman sejenis dengan tanaman sebelumnya) dengan alasan tanaman asal sudah terlalu tinggi sehingga sulit di panen, terlalu tua atau produktivitasnya di anggap terlalu rendah, dan jenis tanaman masih memiliki prospek yang baik. Sebenarnya, tanaman kelapa sawit sampai umur 100 tahun masih dapat menghasilkan buah, hanya produksinya tidak dapat diambil. Ketinggian kelapa sawit maksimal 12 m, selebihnya makin sulit dan mahal panennya. *Replanting* juga dimaksudkan untuk menjaga tingkat produktivitas tetap tinggi.⁷

⁵ Arifin Hamid, *Hukum Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) di Indonesia: Aplikasi dan Prospektifnya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), h. 43-44.

⁶ *Ibid*, h. 92.

⁷ Hakim Memet, Suherman Cucu, *Replanting Kelapa Sait*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2018, hlm.6.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alasan dilakukannya *replanting* adalah

1. Meningkatkan produktivitas tanaman yang sudah menurun dengan meremajakan tanamannya. Sebagai pedoman, jika reratanya sudah kurang dari 10 ton/ha/tahun maka sudah layak diremajakan.
2. Memudahkan panen karna tanaman sudah terlalu tinggi. Semakin tua umur tanaman, batangnya semakin tinggi. Pada umur 25 tahun, tinggi batang mencapai 12 m sehingga sulit mengambil produksinya. Karena sulit memanen maka di perlukan biaya tambahan (biaya panen lebih tinggi)
3. Mengganti bibit dengan bibit yang lebih unggul dan lebih tinggi produktivitasnya.
4. Memperbaiki tingkat kerapatan, terutama jika jumlah tanamnya di bawah 80 ton/ha.⁸

Reflanting merupakan proses peremajaan kebun kelapa sawit yaitu dengan mengganti pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun dengan pohon kelapa sawit yang baru karena pohon kelapa sawit yang telah berusia 20-25 tahun tidak lagi produktif hasilnya semakin menurun setiap bulannya. Pohon kelapa sawit ini bisa saja tidak di lakukan *reflanting* tetapi pohon sawit yang telah berusia tua ini tidak lagi memberi manfaat yang besar kepada pemiliknya karena tidak produktif dan hasilnya sedikit.

Sesuai dengan daur umur teknis budi daya tanaman kelapa sawit yang harus mulai di remajakan setelah berumur 20 tahun keatas, maka kegiatan

⁸ Ibid, hlm.10.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usaha perkebunan kelapa sawit di Riau yang awal pengembangannya pada tahun 80 an dewasa ini telah tiba waktunya di lakukan peremajaan (*reflantiing*), bahkan sudah melewati waktu yang seharusnya, sehingga dapat di katakan sudah pada kondisi darurat untuk di lakukan peremajaan.⁹

Salah satu usaha masarakat yang menggeluti pertanian kelapa sawit berada di desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu, sawit yang dimiliki masyarakat sudah mencapai batas tanam sawit yaitu berumur 25-27 tahun. Masyarakat yang memiliki kebun kelapa sawit sebanyak 865 hektar 227 kepala keluarga.¹⁰

Para petani sawit memiliki keinginan yang kuat untuk tetap dapat mempertahankan kualitas kebun kelapa sawit pasca *reflantiing* dilakukan, tetapi keinginan para petani terhambat oleh biaya yang di butuhkan untuk peremajaan kelapa sawit yang tidak sedikit jumlahnya. Masalah biaya inilah yang membuat petani kelapa sawit ada yang setuju dan tidak setuju untuk melakukan *reflantiing*, karena tidak semua petani kelapa sawit memiliki kebun lebih dari satu, para petani kelapa sawit ini merasa keberatan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari, dan harus mengeluarkan biaya yang besar untuk proses *reflantiing* tersebut.

Berdasarkan wawancara awal pada salah seorang petani kelapa sawit di desa tersebut dia telah memiliki kebun kelapa sawit selama kurang lebih 25 tahun, namun ketika adanya masa *replanting* kami merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, sedangkan potensi sawit tersebut sangat besar,

⁹ Saputri, EEN Kesiapan petani kelapa sawit dalam menghadapi peremajaan kebun (*replanting*) dikampung delima jaya kec. Kerinci kanan kab. Siak Riau

¹⁰ Kherum, Kepala KUD di desa bencah kesuma kecamatan kabun kabupaten rokan hulu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi biaya yang di keluarkan untuk kebutuhan petani tersebut juga besar seperti biaya hidup petani, biaya sekolah anak dan biaya lainnya.¹¹

Berdasarkan observasi dilapangan penulis melihat fenomena adanya kesulitan pada masyarakat di dalam bidang ekonomi ketika sudah melaksanakan *replanting*. Penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang bagaimana “UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA *REPLANTING* MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dan mengingat luasnya pembahasan tentang permasalahan ini, dan keterbatasan waktu dan biaya, maka penulis akan mambatasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan memfokuskan pada “Upaya Petani Kelapa Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa *Replanting* Menurut Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu)”

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya petani kelapa sawit di desa bencah kesuma kecamatan kabun kabupaten rokan hulu dalam memenuhi kebutuhan hidup pada masa *replanting*?

¹¹ Ahmad sujadi, petani kelapa sawit di desa bencah kesuma kecamatan kabun kabupaten rokan hulu

2. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang upaya petani pada masa *reflating*?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisa upaya yang dilakukan petani kelapa sawit di desa bencah kesuma kecamatan kabun kabupaten rokan hulu dalam memenuhi kebutuhan hidup pada masa *reflating*?
- b. Untuk menganalisa tinjauan ekonomi islam tentang upaya petani pada masa *reflating*?

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar serjana Ekonomi Islam pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat menjadi bahan informasi yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang membutuhkan.
- c. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi kepada masyarakat dalam membantu mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi.

E. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena *replanting* kelapa sawit telah dilakukan di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu dan telah terlihat masalah yang muncul akibat dari dilakukannya *replanting* tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian. Yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti.¹² Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu yang memiliki kebun kelapa sawit dan ikut melakukan *replanting*.
- b. Objek penelitian adalah variabel atau pap yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹³ Dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan masyarakat dalam menghadapi masa *replanting* kelapa sawit serta Tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari mengingat satu-satunya sumber pendapatan yaitu sebagai petani kelapa sawit tidak lagi menghasilkan akibat dilakukannya *replanting* pada masyarakat Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

¹² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 1997),h.34

¹³ *Ibid*, h.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang melakukan *replanting* sebanyak 418 hektar yang di miliki oleh 227 kepala keluarga. Dan sampel yang di ambil 20% sebanyak 45 orang Dengan metode *rendom sampling*. *Rendom sampling* adalah pengambilan sampel secara acak semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.¹⁴

4. Sumber Data

Untuk mencapai kebenaran ilmiah, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua:

- Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan terhadap subjek penelitian pada Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.
- Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data tersebut maka penulis akan menggunakan instrument sebagai berikut:

- Observasi, yaitu mengumpulkan data atau menjaring data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek atau obyek penelitian secara

¹⁴ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Peraktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universiti Peess, 2006), h.57

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seksama dan sistimatis,¹⁵ dalam hal ini penulis turun langsung ke lapangan tempat penelitian yaitu Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu.

- b. Wawancara atau *Interview*, yaitu metode pengumpulan data untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya yakni dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan,¹⁶ dalam hal ini yaitu masyarakat Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
- c. Angket, yaitu daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain bersedia memberikan respon atau responden sesuai dengan permintaan pengguna. Daftar pertanyaan ini langsung di lapangan atau kepada pemilik kebun kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu
- d. Dokumentasi, yaitu penelitian menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan dan lain-lain.¹⁷

6. Metode Analisa Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data berhasil dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

¹⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta UII Press, 2015). H.136

¹⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2012).h.74

¹⁷ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Nusa Medika, 2011).h.62

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Metode Penulisan

Setelah data diperoleh, baik dari lapangan maupun data kepustakaan, maka data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode deduktif, yaitu uraian yang diambil dengan menggunakan kaedah-kaedah umum dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Metode Induktif, yaitu mengungkapkan serta mengetengahkan data khusus, kemudian data-data tersebut diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan secara umum.
- c. Metode Deskriptif, menggunakan uraian atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis namun penulis mengangkat dua penelitian yang hampir mirip dengan penelitian penulis. Berikut penelitian terdahulu tersebut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu 1

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ria Kurniasih, 2019	Sistem reflanting kelapa sawit, opportunity pendapatan kelapa sawit dan tingkat kesejahteraan petani pada masa reflanting diperkebunan kelapa sawit rakyat kabupaten lampung tengah	Penelitian ini menjelaskan model reflanting yang digunakan petani kelapa sawit, dan untuk menganalisa tingkat kesejahteraan petani pada masa reflanting serta dalam kondisi layak atau tidak.
Perbedaan: Penelitian yang dilakukan Ria kurniasih merupakan penelitian menganalisa tingkat kesejahteraan petani pada masa reflanting serta dalam kondisi layak atau tidak sedangkan pada penelitian penulis yaitu menganalisa upaya petani untuk memenuhi ekonomi keluarga nya menurut ekonomi islam.		

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2020

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu 2

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Dita Purnama Wulan, 2019	Tindakan Petani dalam Peremajaan Kebun Kelapa Sawit Plasma di Desa Bukit Jaya Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan	Tindakan yang dilakukan para petani adalah mengikuti sosialisasi reflanting dengan PT. Asian Agri, musawarah bersama para petani lain, mencari pekejaan lain.
Perbedaan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi bertahan hidup petani saat masa reflanting sedangkan pada penelitian penulis yaitu menganalisa upaya petani untuk memenuhi ekonomi keluarga nya menurut ekonomi islam		

Sumber : Hasil Kajian Penulis, 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk keserasian dan ketertiban pembahasan serta untuk mempermudah analisis materi dan penulisan, maka penulisan karya tulis ini dibagi atas beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, metode peneletian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian berdasarkan letak Goegrafis dan Demografis, Pendidikan, Sosial, budaya dan Ekonomi.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bagian toeritis dengan mengemukakan tentang tinjauan umum tentang petani, Bekerja dan berusaha dalam islam, dan Memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta membahas konsep reflanting.

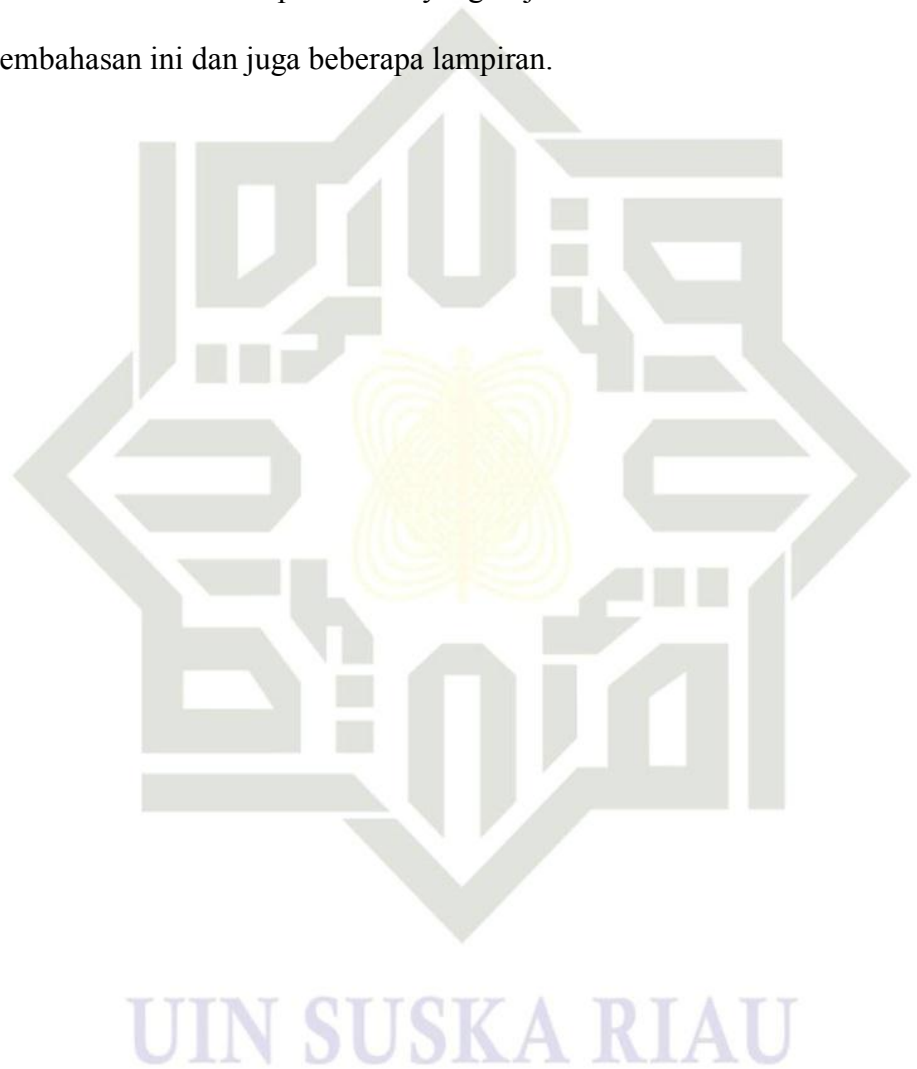
BAB IV : HASIL PENELITIAN

Inti dari permasalahan yang diangkat yaitu memaparkan upaya serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap upaya yang dilakukan petani kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan hidup pada masa *replanting* di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu



BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaannya. Selanjutnya diikuti oleh daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Desa Bencah Kesuma

Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu, memiliki luas wilayah 1500 Km², dengan topografi datarann dan perbukitan.

Letak geografi Desa Bencah Kesuma, terletak diantara:

Sebelah utara	: berbatasan dengan Desa Aliantan
Sebelah selatan	: berbatasan dengan Hutan Lindung
Sebelah barat	: berbatasan dengan Desa Puo Raya Kec. Tandun
Sebelah timur	: berbatasan dengan Desa Aliantan

1. luas wilayah 1500 km² terdiri dari:

a. Permukiman	: 119, 25 ha ²
b. Perkebunan sawit	: 954, 25 ha ²
c. Lahan palawija	: 375, 25 ha ²
d. Fasilitas umum	: 25 ha ²
e. Dan lain-lain	: 40 ha ²

2. Orbitasi

a. Jarak ke Ibu Kota Kecamatan terdekat	: 15 km
b. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kecamatan	: 30 menit
c. Jarak ke Ibukota Kabupaten	: 65 Km
d. Lama jarak tempuh ke Ibu Kota Kabupaten	:120 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi Demografi Desa Bencah Kesuma

1. Jenis Kelamin

Data kependudukan Desa Bencah Kesuma yang diperoleh dari Kantor Desa Bencah Kesuma berjumlah 817 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah jiwa yaitu:

Tabel 2.1
Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki (LK)	1.528 Jiwa	51,66%
2	Perempuan (PR)	1.430 Jiwa	48,38 %
Jumlah		2958 Jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Desa Bencah Kesuma 2020

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Bencah Kesuma adalah laki-laki sebanyak 1.528 jiwa atau 51,66 % dari total penduduk Desa Bencah Kesuma, sedangkan perempuan sebanyak 1.430 jiwa atau 48,38 % dari total Penduduk Desa Bencah Kesuma. Jadi, total keseluruhan penduduk Desa Bencah Kesuma sebanyak 2.958 jiwa dan dilihat dari jenis kelaminnya maka jumlah laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan.

2. Sosial Budaya

Desa Bencah Kesuma merupakan desa yang multikultural, atau desa yang beraneka ragam suku dan budaya. Meskipun begitu kehidupan sosial di Desa Bencah Kesuma tetap sejahtera, rukun, dan damai.

Dalam pergaulan sehari-hari, masyarakat desa bencah kesuma tetap berpegang teguh terhadap nilai- nilai keagamaan dan norma yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlaku di masyarakat. Sehingga kehidupan masyarakat desa bencah kesuma tetap rukun dan damai.

Tabel 2.2
Sumber Daya Sosial Budaya

No	Sumber daya sosial budaya	Jumlah	Persentase (%)
1	Etnis sunda	68 Jiwa	2,25
2	Etnis nias	16 Jiwa	0,53
3	Jawa	2.280 Jiwa	75,52
4	Etnis batak	542 Jiwa	18,00
5	Etnis melayu	113 Jiwa	3,70
Jumlah		3.019	100%

Sumber : Kantor Desa Desa Bencah Kesuma 2020

3. Agama

Masyarakat Desa Bencah Kesuma merupakan masyarakat yang beragam. mereka memeluk agama yang mereka yakini. Mayoritas agama yang mereka peluk adalah agama Islam, kemudian sebagian memeluk agama Kristen dan agama minoritas di Desa Bencah Kesuma adalah agama Hindu.

Tabel 2.3
Penduduk Pemeluk Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	2.746 Jiwa	92,83
2	Kristen	209 Jiwa	7,07
3	Hindu	3 Jiwa	0,1
Total		2.958 Jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Desa Bencah Kesuma 2020

Tabel 2.4
Sarana Ibadah Di Desa Bencah Kesuma

No	Tempat Ibadah	Jumlah	Persentase (%)
1	Masjid/Mushollah	20 Unit	95,23
2	Gereja	1 Unit	4,77
Jumlah		21 Unit	100%

Sumber : Kantor Desa Desa Bencah Kesuma 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa di Desa Bencah Kesuma terdapat dua tempat ibadah, yaitu tempat ibadah bagi masyarakat yang memeluk agama islam yaitu masjid dan mushollah, serta tempat ibadah bagi masyarakat memeluk agama Kristen yaitu gereja. Jumlah seluruh masjid dan mushollah di Desa Bencah Kesuma yaitu 20 unit atau 95,23 %, sedangkan jumlah gereja yang ada di Desa Bencah Kesuma hanya 1 unit atau 4,77 % dari.

4. Ekonomi

Pada dasarnya Desa Bencah Kesuma merupakan suatu desa binaan program transmigrasi perkebunan kelapa sawit dari pemerintah, yaitu pada masa pemerintahan orde baru atau pada masa pemerintahan Presiden Soeharto pada tahun 1987. Sehingga dahulu setiap kepala keluarga memiliki kebun kelapa sawit dan berprofesi sebagai petani. Akan tetapi, seiring dengan berjalannya waktu, kehidupan semakin sejahtera dan jumlah anggota keluarga pun semakin bertambah, sehingga muncullah berbagai macam jenis mata pencaharian, seperti pekerja swasta, PNS, Guru Honor, buruh dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.5
Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase (%)
1	Petani	467 Jiwa	21,14
2	Swasta	211 Jiwa	9,55
3	PNS	23 Jiwa	1,04
4	Guru Honoror	35 Jiwa	1,58
5	Buruh	288 Jiwa	13,04
6	Lain-lain	1.185 Jiwa	53,64
Total		2.209 Jiwa	100%

Sumber : Kantor Desa Bencah Kesuma 2020

C. Profil Petani Sawit di Desa Bencah Kesuma

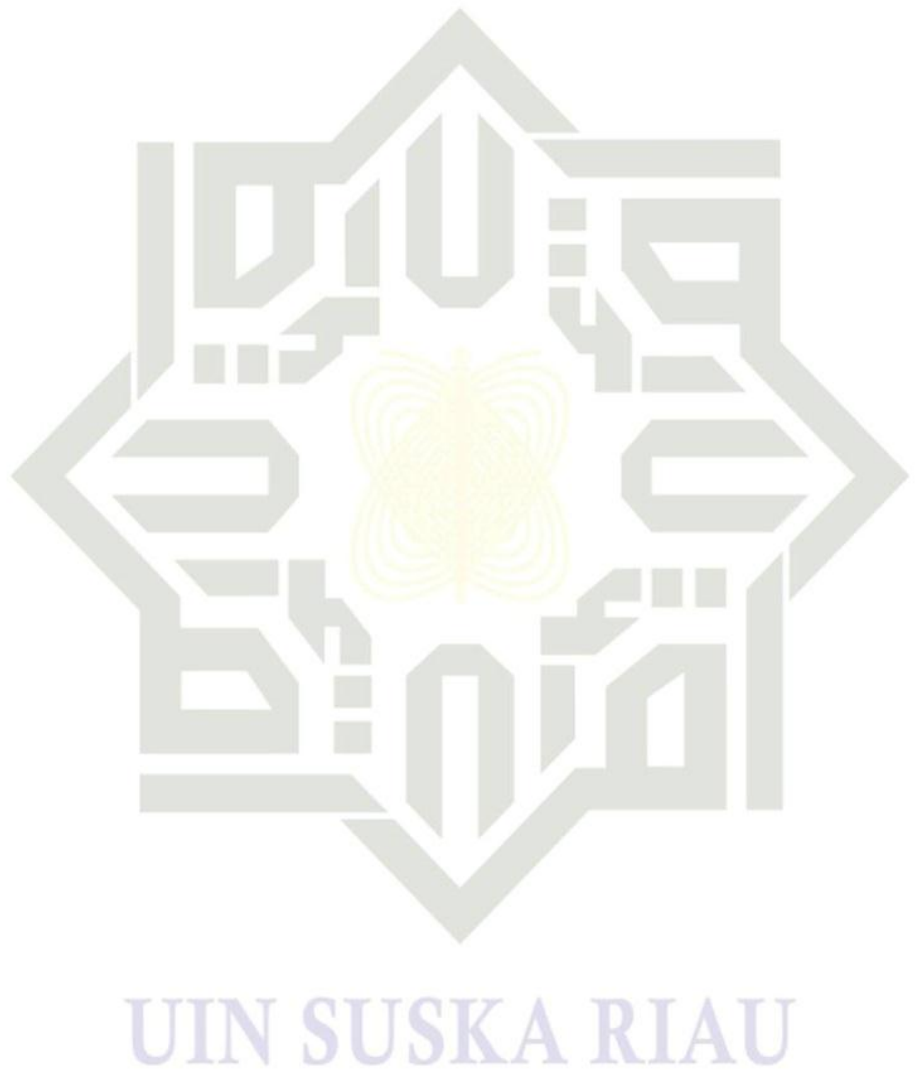
Didesa Bencah Kesuma, Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu ini merupakan wilayah yang penghasilan Sawit terbanyak di daerah nya yaitu sebanyak 374 Jiwa dengan luas lahan sawit 865 hektar.

Peremajaan kebun kebun kelapa sawit merupakan agenda penting pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi dan daya saing sawit Indonesia. Melalui Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPPDKS), peremajaan kebun milik petani swadaya atau Petani Sawit Rakyat (PSR) pun mulai dilakukan sejak tahun 2017 lalu.

Sistem ini merupakan hasil kerjasama antara PT Rohul Sawit Industri (BGA Group) dengan KUD BUM, Perbankan dan Disbun setempat, dimana peran PT RSI selain sebagai Penampung buah sawit, juga berkewajiban melakukan pendamping (mitra) terkait teknis penerapan Agronomi agar kebun kelapa sawit petani dikelola secara baik dan benar, namun pengelolaan kebun sawitnya tetap dilakukan secara mandiri oleh petani dan Koperasi.



Tanaman sawit petani di desa Bencah Kesuma ini pada umumnya telah berusia diatas 20 tahun, sehingga dipastikan produktivitasnya menurun. Para petani yang mendapatkan bantuan dana replanting dari BPDP ini menyambut program ini dengan suka cita, sekaligus dapat swa-kelola kebunnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Petani

Pertanian sebagai sumber kehidupan manusia dapat di pelajari dari berbagai sudut antara lain, sudut teknis, teknologis, biologis, sosiologis, pedagogis, ekonomis, yuridis, dan politis. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usaha merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisaikan, dan mengkordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapat semaksimal mungkin.¹⁸

1. Pengertian Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.¹⁹ Dalam arti sempit pertanian diartikan sebagai pertanian rakyat yaitu usaha pertanian keluarga dimana diproduksi bahan makanan utama seperti beras, palawija (jagung, kacang-kacangan dan ubi-ubian) dan tanaman-tanaman hortikultura yaitu sayur-sayuran dan buah-buahan. Pertanian rakyat diusahakan ditanah-tanah sawah, ladang dan pekarangan. Walaupun tujuan penggunaan hasil-hasil tanaman ini tidak merupakan

¹⁸ Ken Suratiyah, Ilmu Usaha Tani, Penebar Swadaya, Jakarta, 2015

¹⁹ Kurnia Anwar, *Kegiatan Ekonomi Masyarakat* (Jakarta: Yudhistira Ghalia Indonesia, 2007) hal. 142

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria, namun pada umumnya sebagian besar hasil-hasil pertanian rakyat adalah untuk keperluan konsumsi keluarga.

2. Pengertian Tanaman Kelapa Sawit

Kelapa sawit (*Elaeis*) adalah “tumbuhan industri penting penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (*biodiesel*)”.²⁰ Perkebunannya menghasilkan keuntungan besar sehingga banyak hutan dan perkebunan lama dikonversi menjadi perkebunan kelapa sawit. Kelapa sawit berbentuk pohon. Tingginya dapat mencapai 24 meter. Akar serabut tanaman kelapa sawit mengarah ke bawah dan samping. Selain itu juga terdapat beberapa akar napas yang tumbuh mengarah ke samping atas untuk mendapatkan tambahan aerasi. Buah sawit mempunyai warna bervariasi dari hitam, ungu, hingga merah tergantung bibit yang digunakan. Buah bergerombol dalam tandan yang muncul dari tiap pelapah. Minyak dihasilkan oleh buah. Kandungan minyak bertambah sesuai kematangan buah. Setelah melewati fase matang, kandungan asam lemak bebas (FFA, *free fatty acid*) akan meningkat dan buah akan rontok dengan sendirinya. Indonesia adalah penghasil minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

3. Pengertian Pertanian Kelapa Sawit

Berdasarkan pengertian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa pengertian pertanian kelapa sawit adalah pemanfaatan tumbuhan industri yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan bakar industri, bahan biodiesel dan sebagainya.

²⁰ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*: 1989. hal.55

4. Ciri-ciri Petani Kelapa Sawit

Dalam hal ini ciri-ciri petani kelapa sawit adalah seseorang yang menggeluti profesi sebagai petani di bidang pertanian kelapa sawit, petani kelapa sawit terbagi menjadi 2 kelompok:

- a. Pertama Petani Plasma, yaitu kebun petani yang awalnya dibangun oleh perusahaan inti, kemudian setelah memulai peristiwa konversi, status dan posisi petani sebagai pemilik aset produktif, bersertifikat, yang berdaulat penuh dan tergabung dalam kelembagaan ekonomi yang telah berpengalaman pada pengelolaan kebun kelapa sawit, juga memiliki persyaratan Bank teknis, sehingga menjadi layak Bank. Biasanya petani yang memiliki lahan sawit ini adalah petani yang mengikuti program pembukaan tanah di lokasi tersebut, atau pendatang yang membeli kebun sawit kepada pesertanya yang pindah.²¹
- b. Kedua petani Swada Kemitraan, yaitu petani kelapa sawit yang kebunnya tidak terikat perusahaan mitra. Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan perkebunan rakyat sebelum program Revitbun, dan walaupun keberadaannya beragam, namun statusnya jelas sebagai petani pemilik di atas lahan sendiri. Petani yang memiliki kebun sawit seperti ini adalah petani yang membuka lahan sendiri dari dengan surat izin yang legal.²²

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²¹ Sri Gunawan, *Peremajaan kelapa sawit*, 2017. Hal 6

²² Ibid,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bekerja atau Berusaha Dalam Islam

1. Pengertian Bekerja

Usaha atau bekerja secara etimologi adalah kegiatan atau pekerjaan dalam bentuk umum. Secara terminologis sering digunakan untuk semua jenis pekerjaan manusia dan aktifitasnya. Sedangkan berusaha menurut muamalah adalah “*al kasbu*” yang berasal dari bahasa Arab yang berarti bekerja atau berusaha.²³ Menurut kamus besar Indonesia adalah kegiatan melakukan sesuatu, yang dilakukan (diperbuat), sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian.

Bekerja adalah sebuah citra diri. Dengan bekerja, seseorang dapat membangun kepercayaan dirinya. Bahkan dalam bekerja, seseorang akan merasa terhormat dihadapan orang lain. Karena, dengan hasil tangannya sendiri, mereka mampu bertahan hidup.²⁴

2. Fungsi bekerja

Bekerja adalah cara untuk menghasilkan uang dan meningkatkan kesejahteraan. Jadi, orang bekerja bukan hanya sekedar mendapatkan uang tetapi juga bagian dari kehidupan sosial, penerimaan, penghargaan dan sebagainya yang dapat meningkatkan produktivitas mereka.

Dalam filosofi budaya Jawa bekerja merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mencari ketenangan, ketentraman, dan kebahagiaan bukanlah suatu hal yang dapat dibeli dengan materi semata. Sifat-sifat menerima, ikhlas dan tanpa pamrih yang dijadikan pengabdian sebagai suatu

²³ Abdul Rasyid, *Konsep Etos Kerja Menurut Hadis*, Hal 1

²⁴ Sri Gunawan, *Peremajaan kelapa sawit*, 2017. Hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sikap yang dijalani tanpa paksaan. Dan memberikan rasa senang dan ringan serta tanpa beban dalam menjalankan suatu pekerjaan.²⁵

3. Anjuran Bekerja Dalam Islam

Dalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan.

Banyak ayat Al-Qur'an yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, diantaranya Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “ Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan ” (Q.S. Al-Mulk: 15)²⁶

Dalam hal ini Rasulullah telah memuji orang yang memakan rezeki hasil usahanya sendiri melalui sabda beliau berikut ini:

مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ
اللَّهِ دَاوُدَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ [رواه البخاري]

Artinya: “Tidaklah seseorang mengkonsumsi makanan itu lebih baik dari pada mengkonsumsi makanan yang diperoleh dari hasil kerja sendiri, sebab Nabi Allah, Daud, memakan makanan dari hasil kerjanya.” (HR Bukhari)²⁷

Syariat Islam memuat ajaran-ajaran yang mengatur manusia bekerja dan mencari nafkah dengan jalan halal.²⁸ Bekerja merupakan fitrah, sekaligus sebagai identitas manusia yang didasarkan pada prinsip-

²⁵ Ino Yuwono, Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi, 2013. Hal. 159

²⁶ Depag, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Depok: Cahaya Qur'an, 2008)

²⁷ Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Daar Ibnu Katsir, 1987 M-1407 H), Juz. 2, h. 730

²⁸ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), cet. Ke-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip iman (teologis) yang termotivasi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari agar bisa hidup mandiri, tidak menjadi beban orang lain. Dengan demikian, bekerja tidak saja dapat meninggikan martabat dirinya dihadapan sesama manusia, namun dalam kapastitasnya sebagai hamba Allah, sekaligus juga di hadapan-Nya. Manusia bekerja, pada hakikatnya telah melakukan fungsi kekhalifahan yang diamanatkan kepada mereka, sehingga dalam mengelola alam sama halnya dengan mensyukuri nikmat dari Allah Rabb al-‘Alamin.²⁹

Berkaitan dengan upaya mendapatkan harta, baik untuk digunakan secara jasmaniah maupun untuk dikonsumsi, Allah mengingatkan agar senantiasa tetap dalam koridor ketentuan-Nya. Sebagaimana firman-Nya berikut ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu dirimu; sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu. (Q.S. An-Nisa’: 29)³⁰

Ayat ini sangat relevan dengan ilmu ekonomi yang mengajarkan manusia untuk mendapatkan sesuatu dalam rangka memenuhi

²⁹ Muhammad Djakfar, *Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), h. 203.

³⁰ Depag, *Opcit*, h.107

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhannya. Secara kodrati, manusia diberikan hak otonomi untuk bertindak dan menuai hasilnya, tetapi dalam bertindak harus senantiasa menghindari ke arah yang batil, artinya yang bertentangan dengan syariah Islam. Jika tindakan dalam kualifikasi batil, kemudian dilanjutkan dengan mengkonsumsi hasilnya, hal tersebut merupakan tindakan batil yang berantai dan bertentangan nilai-nilai ajaran Islam di bidang Ekonomi.

Dalam pandangan ini, terlihat jelas bahwa nilai yang paling dalam kegiatan ekonomi bukanlah terletak pada hasil yang dicapai, tetapi terletak dalam prosesnya. Oleh karena itu, dalam ekonomi Islam pendekatan yang tepat digunakan bukan hanya pendekatan hasil, melainkan pendekatan proses.⁶

Bekerja dan berusaha dengan baik merupakan ibadah apabila dilakukan dengan ikhlas karena Allah. Tujuan utama bekerja dan berusaha secara material adalah membantu para anggota keluarga untuk memakmurkan bumi dan beribadah kepada Allah.

C. Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga

1. Pengertian Kebutuhan Ekonomi Keluarga

Secara bahasa ekonomi terdiri dari dua kata yaitu ekonomi dan keluarga. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atau bersama-sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.³¹

³¹ Nanda Hardiyansyah, *Pengertian-Ekonomi-Keluarga*. Scribd. 2011



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun keluarga adalah suatu satuan kekerabatan yang juga merupakan satuan tempat yang ditandai oleh adanya kerja sama ekonomi dan mempunyai fungsi untuk berkehidupan, bersosialisasi atau mendidik anak dan menolong serta melindungi yang lemah khususnya merawat orang tua mereka yang telah lanjut usia.

Dalam bentuk yang paling sederhana, keluarga terdiri dari seorang laki-laki dan perempuan ditambah dengan anak-anak mereka yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Bentuk keluarga yang demikian dalam antropologi dinamakan sebagai keluarga inti. Keluarga inti dapat berubah menjadi keluarga luas oleh adanya tambahan anggota dari sejumlah orang lain, baik sekerabat maupun yang bukan yang secara bersamaan hidup dalam satu rumah dan menjadi anggota dalam keluarga inti.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ekonomi keluarga adalah suatu kajian tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhannya melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupannya (sekelompok komunitas dari masyarakatnya).

Ekonomi berperan sebagai upaya dalam membebaskan manusia dari cengkrama kemelaratan. Dengan ekonomi yang cukup atau bahkan tinggi, seseorang akan dapat hidup sejahtera dan tenang, sehingga orang yang jiwanya tenang akan berpeluang secara baik untuk meraih kehidupan akherat yang lebih baik pula. Hal tersebut ditandai adanya orang yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenang dapat melakukan ibadah dengan tenang dan dari hartanya pula seseorang melakukan amal jariyah, dimana orang mengharapkan pahala dari Allah untuk kebahagiaannya kelak di yaumul qiyamah (sebagaimana kewajiban seorang hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan) .

Jadi jelas bahwa sosial ekonomi keluarga dari suatu masyarakat sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungan.³²

2. Indikator Kebutuhan Ekonomi

a. Kebutuhan Primer (Daruriyyat)

Kebutuhan primer adalah kebutuhan yang berkaitan dengan hidup Dan mati seseorang, seperti kebutuhan pada oksigen, makanan dan minuman. Manusia harus terus berusaha untuk mempertahankan kehidupannya dengan melakukan pemenuhan kebutuhan primernya sebatas yang dibutuhkan (tidak berlebih-lebihan).³³

Adapun firman Allah SWT dalam Al-qur'an surah Al-An'am 6:141

وَهُوَ الَّذِي أَنشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ
مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالزُّمَانِ مُمْتَشِبًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ ۚ كُلُوا
مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَآتُوا حَقَّهُ ۖ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا
يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

³² Nanda Hardiyansyah, *Pengertian-Ekonomi-Keluarga*. Scribd. 2011

³³ Masyhuri Machfudz, *Dekontruksi Model Ekonomi Islam yang Terukur*, (Malang, UIN-Maliki Press (Anggota IKAPI, 2015), hal 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Dan dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat. Pohon kurma, tanaman yang beraneka rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berubah dan berikan haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan. “Q.s: Al-am, 6:141).*

b. Kebutuhan Sekunder (Hajiyyat)

Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan, tapi tidak sampai mengancam kehidupan apabila tidak dipenuhi. Apabila makan dan minum merupakan kebutuhan primer manusia, maka instrumen yang digunakan untuk menyediakan sesuatu siap santap dikategorikan sebagai kebutuhan sekunder.³⁴

Ringkasnya, segala sesuatu yang dapat memudahkan dalam melakukan tugas-tugas penting diklasifikasikan sebagai kebutuhan sekunder. Misalnya, kendaraan yang digunakan untuk menjalankan usaha agar efektif dan efisien termasuk dalam kelompok kebutuhan ini. Allah SWT menyediakan berbagai fasilitas dan kebutuhan dalam ini, untuk mencari karunia dan rangka pemenuhan kebutuhan manusia. Salah satu ayat yang menjelaskan hal ini adalah surat (Al-Isra' 17 : 66)

رَبُّكُمُ الَّذِي يُزْجِي لَكُمُ الْفُلَّكَ فِي الْبَحْرِ لِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ إِنَّهُ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿١٦﴾

Artinya: *”Tuhanmu lah yang melahirkan kapal-kapal dilautan untukmu, agar kamu mencari karunia nya. Sesungguhnya dia maha penyayang kepadamu. “(QS. Al-Isra’ , 17:66)*

³⁴ Opcit, hal.218



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kebutuhan Tersier (Tahsiniyat)

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang bersifat aksesoris, pelengkap, dan memberi nilai tambah pada pemenuhan primer dan sekunder sebagai contoh makanan yang terhidang diatas meja makan dengan tata boga serta tata krama penyediaannya yang baik makanan itu sendiri adalah kebutuhan primer, peralatan memasak dan wadah penyajian makanan adalah kebutuhan sekunder, tata boga dan tata krama penyajian merupakan kebutuhan tersier.³⁵

Dalam kehidupan pribadi dan sosial terdapat kebutuhan tersier yang harus diperhatikan misalnya, menggunakan parfum, berpenampilan menyenangkan, dan aneka aksesoris yang lumrah dalam budaya dan tidak bertentangan dengan ajaran islam. Menggunakan perhiasan yang lazim selagi tidak bertentangan dengan syara' termasuk dalam kategori kebutuhan tersier yang dibenarkan.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan dan jenis ini kadang-kadang harus melakukan pekerjaan sulit misalnya harus menyelam kedalam lautan untuk memperoleh jenis permata yang harga nya bernilai ekonomis tinggi. Jadi, dalam berbagai kebutuhan manusia terkadang banyak manfaat yang bisa dibagi nilai ekonomis yang terkandung padanya.

³⁵ Opcit, hal 218

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حَبْلَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاحِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۚ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٦﴾

Artinya : *dan dialah yang menundukkan (untukmu), agar kamu dapat memakan daging yang segar (ikan) darinya, dan (lautan itu) kamu mengeluarkan perhiasan yang kamu pakai. Kamu (juga) melihat perahu berlayar padanya, dan agar kamu mencari sebagian karunianya dan kamu bersyukur. (Q.S; An Nahl, 16:14)*

Ketiga kebutuhan tersebut kebutuhan primer (daruriyyat), kebutuhan sekunder (hajiiyyat), dan kebutuhan tersier (tahsiniyyat atau kamaliyat) harus berorientasi pada tujuan manusia sebagaimana dimaksud oleh surah Az-Zariyat 51:56, yaitu ibadah kepada Allah SWT. Hal ini penting dikemukakan, karena pemenuhan kebutuhan tersier, sering menjerumuskan manusia pada kemewahan yang berlebih-lebihan kalau orientasinya bukan pada kesempurnaan ibadah dan kemuliaan akhlak.

3. Cara Memenuhi Kebutuhan Ekonomi

Pengelolaan ekonomi keluarga yang realistis pada dasarnya menyangkut sikap mental, yang terlihat dari cara bertindak ekonomis, hemat, “tepat guna” dan berencana, rela bekerja dan bersedia mengubah sikap boros dan masa bodoh. Adapun cara memenuhi agar terpenuhi nya ekonomi keluarga yaitu:

- a. Mampu mengatur pengeluaran sesuai dengan keadaan keuangan yang ada dan rencana atau anggaran yang telah disusun.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak cipta milik UIN Suska Riau**
- b. Mampu mengadakan pilihan atau seleksi atas kebutuhan-kebutuhannya, mana yang betul-betul dibutuhkan saat ini maupun saat mendatang, mana yang tidak atau kurang mendesak.
 - c. Mampu mengadakan tabungan untuk merealisasikan keinginan serta kebutuhan masa mendatang yang sudah direncanakan (misalnya untuk membeli tanah, kendaraan, rumah, uang sekolah anak)
 - d. Mampu mengatur keuangan sedemikian rupa sehingga tidak terjebak hutang atau membeli secara kredit.
 - e. Mampu menentukan target, menyusun program kerja dan anggaran.

4. Tinjauan Ekonomi Islam Tentang Pemenuhan Ekonomi/Konsumsi

Preferensi konsumsi keluarga dalam perspektif ekonomi Islam, artinya seorang konsumen muslim dalam memilih barang ekonomi yang akan dikonsumsi akan mempertimbangkan manfaat dan keberkahan yang akan dicapai pada saat kegiatan memilih konsumsinya. Preferensi konsumsi keluarga merupakan kebutuhan primer yang saling berinteraksi intensif serta dukungan emosional yang kuat dengan anggota keluarga. Masing-masing keluarga dalam memilih barang ekonomi yang dikonsumsi berbeda-beda baik berdasarkan selera maupun keinginan.³⁶

Kebutuhan keluarga sangat berbeda-beda, sehingga setiap anggota keluarga juga mengalami perbedaan dalam memilih konsumsi bahkan pemilihan barang ekonomi yang akan dikonsumsi belum mesti terpenuhi karena terbatasnya anggaran dana yang dimiliki suatu keluarga, misalnya

³⁶ Mansur, *Preferensi Konsumsi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, 2017. h. 423

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak ingin membeli mainan motor remot, tidak selalu dituruti oleh orang tuanya. Karena keluarga lebih membutuhkan barang ekonomi yang lebih penting, sehingga preferensi keluarga lebih mengutamakan *need* yang perlu diprioritaskan dalam pemilihan konsumsi keluarga tersebut.

Preferensi konsumsi ekonomi Islam hendaknya konsisten dalam prioritas artinya dalam memilih barang ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ada tahapannya. Adapun tahapannya *daruriyyah* / kebutuhan primer / kebutuhan dasar, tahapan *hajjiyyah* artinya kebutuhan sekunder/ kebutuhan pelengkap, tahapan terakhir *tahsiniyyah* artinya kebutuhan tersier/ kebutuhan kemewahan. Preferensi konsumsi juga memperhatikan etika dan norma, jika etika dan norma dijadikan pedoman dalam pemilihan barang ekonomi yang akan dikonsumsi, maka *falah* akan tercapai sebagai tujuan preferensi konsumsi ekonomi Islam. masih pada tahapan keluarga yang wajib memenuhi kebutuhan primer saja.³⁷

D. Replanting

1. Pengertian *Replanting*

Replanting merupakan suatu istilah yang umum di kenal di dunia perkebunan yang berarti menanam kembali (tanaman sejenis dengan tanaman sebelumnya) dengan alasan tanaman asal sudah terlalu tinggi sehingga sulit di panen, terlalu tua atau produktivitasnya di anggap terlalu rendah, dan jenis tanaman masih memiliki prospek yang baik. Sebenarnya, tanaman kelapa sawit sampai umur 100 tahun masih dapat menghasilkan

³⁷ Mansur, *Preferensi Konsumsi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*, 2017. h. 421

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buah, hanya produksinya tidak dapat diambil. Ketinggian kelapa sawit maksimal 12 m, selebihnya makin sulit dan mahal panennya. *Replanting* juga dimaksudkan untuk menjaga tingkat produktivitas tetap tinggi.³⁸

2. Tujuan *Replanting*

Tujuan dilakukannya *Replanting* adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan produktivitasnya tanaman yang sudah menurun dengan meremajakan tanamannya. Sebagai pedoman, jika hasilnya sudah kurang dari 10 ton/hektar/tahun maka sudah layak di remajakan.
- b. Memudahkan petani memanen karena tanaman sudah terlalu tinggi. Semakin tua umur tanaman, maka batangnya akan semakin tinggi maka akan sulit memanennya. Pada umur 25 tahun tinggi batang mencapai di atas 12M sehingga sulit mengambil produksinya. Karena sulit memanen maka akan ada biaya tambahan (biaya panen lebih tinggi)
- c. Mengganti bibit dengan bibit yang lebih unggul dan lebih tinggi produktivitasnya.
- d. Memperbaiki tingkat kerusakan tanaman, terutama jika jumlah tanamannya di bawah 80 pohon/ha.³⁹

³⁸ Hakim Memet, Suherman Cucu, *Replanting Kelapa Sait*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2018, hlm. 6.

³⁹ Hakim Memet, Suherman Cucu, *Replanting Kelapa Sait*, Penebar Swadaya, Jakarta, 2018, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta analisa yang dilakukan pada bab 4 maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan petani Kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma untuk memenuhi kebutuhan hidup hidup pada masa *replanting* yaitu berupa upaya Eksternal dan upaya Internal. Adapun upaya Eksternal yaitu adanya bantuan dari pemerintah berupa bantuan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP-KS) dan Tanaman Sela petani memanfaatkan tanaman sela untuk membantu keberlangsungan hidup nya dengan menanam jagung, cabai, semangka dan pisang. Sedangkan upaya internal yaitu membuka usaha, menggarap kebun milik pribadi, kemudian bekerja dalam hal ini petani bekerja sebagai buruh harian lepas.
2. Berdasarkan hasil dari analisa pada penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka upaya Eksternal dan internal yang diupayakan oleh pemerintah dan para petani Desa Bencah Kesuma Kabupaten Kabun Kecamatan Rokan Hulu ini sudah sesuai dengan Ekonomi Islam sert a para petani sangat memanfaatkan bantuan yang diberikan dalam hal ini para petani sangat amanah.



Saran

1. Diharapkan pemerintah dapat memberikan bantuan biaya pupuk dan pembasmi hama agar tumbuhan para petani mendapatkan hasil panen yang maksimal dari sebelumnya.
2. Hendaknya untuk semua petani kelapa sawit khususnya untuk petani kelapa sawit di Desa Bencah Kesuma ketika kebun kelapa sawitnya sedang memasuki masa produktif agar lebih dapat mengelola dan memanfaatkan hasil yang ada bukan hanya untuk kebutuhan konsumtif saja, tetapi juga bagaimana caranya agar dapat mengembangkan apa yang telah ada dan dapat menyisihkan pendapatan yang ada untuk mempersiapkan diri pada masa-masa sulit contohnya seperti masa *replanting* yang pasti akan terjadi, sehingga ketika masuk kepada masa sulit telah mempunyai persiapan yang matang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Triyanta, "*Hukum Ekonomi Islam*". FH UII Press. Yogyakarta. 2012
- Arifin Hamid. "*Hukum Ekonomi Islam (Ekonomi Syariah) Di Indonesia: Aplikasi Dan Prospektifnya*". Ghalia Indonesia. Bogor. 2011.
- Anwar, Kurnia. "*Kegiatan Ekonomi Masyarakat*" Yudistira Ghalia Indonesia. Jakarta. 2007
- Azwar, Saifudin "*Metode Penelitian*" Pustaka Pelajar. Yogyakarta. 2010.
- Djakfar, Muhammad. "*Teologi Ekonomi: Membumikan Titah Langit di Ranah Bisnis*". UIN Maliki Press. Malang. 2010
- Depag, "*Al-Qur'an Tajwid dan Terjemaha*" Cahaya Qur'an, Depok. 2019
- Gunawan, Sri. "*Peremajaan Kelapa Sawit*". INSTIPER. Yogyakarta. 2017
- Hakim Memet, Suherman Cucu, "*Replanting Kelapa Sawit*" Penebar Swadaya. Jakarta. 2018.
- Hardiansyah, Nanda. "*Pengertian Ekonomi Keluarga*". Scribd. 2011.
- Hartono, "*Metodologi Penelitian*". Nusa Medika. Yogyakarta. 2011.
- <https://suararaya.com/berita/detail/camat-apresiasi-kinerja-pt-bos-replantingsawit-di-desa-bencah-kesumaanang-semua-berjalan-baik>
- <https://m.riauterkini.com/isi.php?arr=143888&judul=BI-Riau-SosialisasikanSBR004>
- Ino Yuwono, "*Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi*". Universitas Airlangga. Yogyakarta. 2013
- Hakim, Lukman. "*Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*", Erlangga. Bandung. 2012.
- Mubyarto, "*Pengantar Ekonomi Pertanian*". LP3ES. Jakarta. 2010
- Mansur. "*Preferensi Konsumsi Keluarga Perspektif Ekonomi Islam*". Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Semarang. 2017
- Machrudz, Masyhuri. "*Dekonstruksi Model Ekonomi Islam yang Terukur*". UIN-Maliki Press. Malang. 2015.
- Rasyid Abdul, "*Konsep Etos Kerja Menurut Hadis*". 2012.
- Riduwan. "*Belajar Mudah Penelitian*" Alfabeta. Bandung. 2012.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Slim, Pater. *"Kamus Besar Bahasa Indonesia Konteporer"* Moderen English Presa. Jakarta.2018
 2. Sapitri, Desi Dkk, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Petani Terhadap Peremajaan Kelapa Sawit"* Jambi. 2014.
 3. Saputri, EEN *"Kesiapan Petani Kelapa Sawit Dalam Menghadapi Peremajaan Kebun (Replanting) Dikampung Delima Jaya Kec. Kerinci Kanan Kab. Siak Riau"* Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. 2018.
 4. Sukandarrumidi, *"Metodologi Penelitian Petunjuk Peraktis Untuk Peneliti Pemula"* Gajah Mada Universiti Peess. Yogyakarta. 2013.
 5. Supardi, *"Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis"* UII Press. Yogyakarta. 2015.
 6. Syahatah, Husein *"Ekonomi Rumah Tangga"*. Gema Insani Press. Jakarta. 2013
 7. Suratiyah, Ken. *"Ilmu Usaha Tani"* Penebar Sawadaya. Jakarta 2015
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN

Sudah berapa lama bapak/ibuk berprofesi sebagai petani kelapa sawit?

- < 10 tahun
- 10-20 tahun
- > 20 tahun

Berapakah jumlah kebun bapak/ibuk miliki?

- 1 Kavling
- 2 Kavling
- 3 Kavling
- > 3 Kavling / (.....)

3. Berapa penghasilan sawit yang bapak/ibuk terima sebelum direplanting?

- Kurang dari 1.000.000
- 1.000.000 – 3.000.000
- Lebih dari 3.000.000 / (.....)

4. Berapa penghasilan sawit yang bapak/ibuk terima setelah direplanting?

- Kurang dari 1.000.000
- 1.000.000 – 3.000.000
- Lebih dari 3.000.000 / (.....)

5. Apakah ketika replanting bapak/ibuk memiliki pendapatan lain selain pendapatan dari sawit yang direplanting?

- Iya, Jika YA (.....)
- Tidak

6. Apakah bapak/ibuk menerima bantuan dari pemerintah?

- Iya
- Tidak

7. Dengan cara apa bapak/ibu memanfaatkan bantuan tersebut?

- Dikonsumsi Sendiri
- Dijual

8. Apakah bantuan yang diberikan dapat membantu keberlangsungan ekonomi keluarga bapak/ibuk?
- Sangat membantu
 - Cukup membantu
 - Kurang membantu
 - Tidak membantu
9. Persiapan apakah yang bapak/ ibu lakukan untuk menghadapi masa reflanting ?
- Berdagang
 - Menggarap Kebun
 - Tidak ada
10. Upaya lain apa yang dapat bapak/ibu lakukan dalam menghadapi masa reflanting ini?
- Bekerja sebagai Buruh (BHL)
 - Tidak ada
 - Lainnya (.....)
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA RESPONDEN TENTANG JUMLAH KEBUN

No	Nama Petani	Jumlah Kebun (Kavling)	Jumlah Kebun yang di <i>Replanting</i> (Kavling)	Jumlah Sisa
1	Ahmad Sujadi	2	1	1
2	Adi	1	1	-
3	Ahmad Ridwan	4	1	3
4	Andik	1	1	-
5	Bandi	1	1	-
6	Candra	1	1	-
7	Dwi	13	6	7
8	Dayat	1	1	-
9	Indaryanto	2	1	1
10	Jumiran	2	1	1
11	Khoirul	1	1	-
12	Manurung	1	1	-
13	Mul	2	1	1
14	Mahfud	3	1	2
15	Muhaimin	3	1	2
16	Nursal	1	1	-
17	Na'im	1	1	-
18	Purwati	1	1	-
19	Parman	1	1	-
20	Parno	1	1	-
21	Purnomo	1	1	-
22	Riyanto	2	1	1
23	Rohmah	1	1	-
24	Rosi	1	1	-
25	Ruslan	3	1	2
26	Sidiq	1	1	-
27	Sumarjo	1	1	-
28	Siti	33	10	20
29	Sinto	4	2	2
30	Sukir	2	1	-
31	Suroto	1	1	-
32	Sukri	1	1	-
33	Sukirno	30	10	20
34	Sarno	3	3	-
35	Saipul	3	2	1
36	Salahuddin	1	1	-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Tarjo	1	1	-
38	Tri widaya	1	1	-
39	Teguh	1	1	-
40	Usman	2	1	-
41	Widi	5	4	-
42	Widodo	1	1	-
43	Wagiman	1	1	-
44	Watini	1	1	-
45	Yusuf	2	2	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

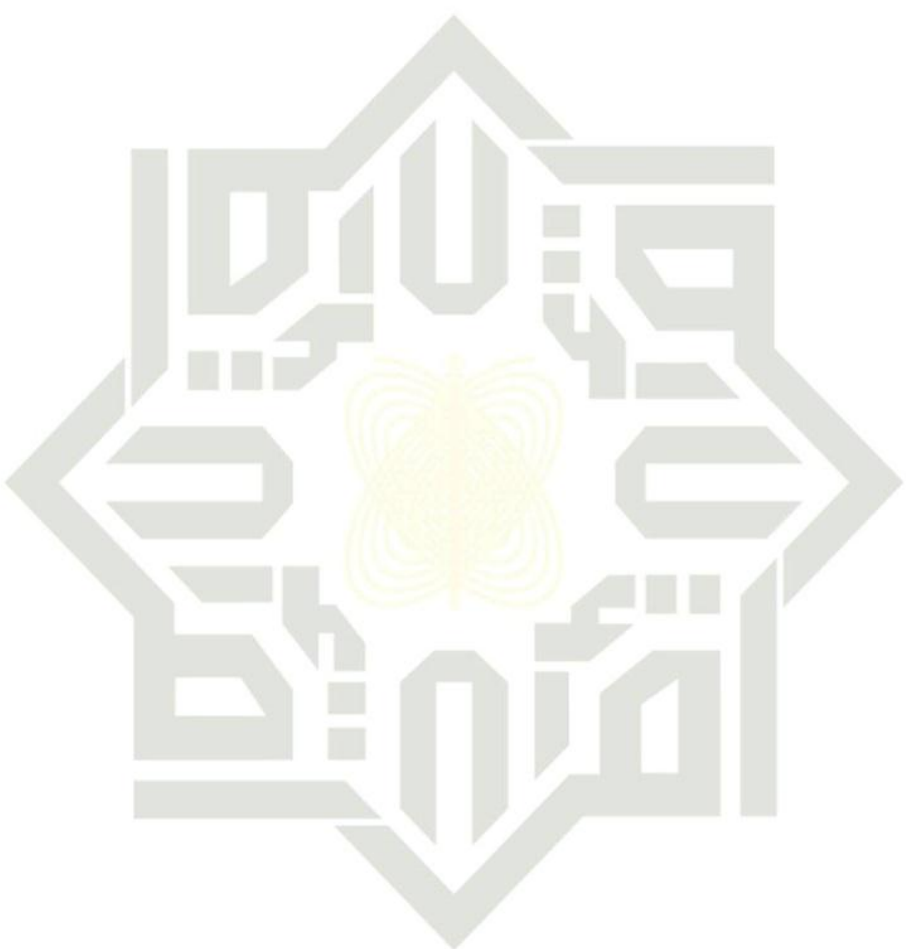
DATA RESPONDEN TENTANG JUMLAH PENDAPATAN SEBELUM DAN SESUDAH *REPLANTING*

No	Nama Petani	Pendapatan Sebelum <i>Replanting</i> (Rp)	Pendapatan Setelah <i>Replanting</i> (Rp)
1	Ahmad Sujadi	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
2	Adi	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
3	Ahmad Ridwan	> 10 juta	> 3 juta
4	Andik	3 juta - 5 juta	< 1 juta
5	Bandi	1 juta - 3 juta	< 1 juta
6	Candra	1 juta - 3 juta	< 1 juta
7	Dwi	>10 juta	>3 juta
8	Dayat	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
9	Indaryanto	5 juta - 10 juta	2 juta - 3 juta
10	Jumiran	>10 juta	>3 juta
11	Khoirul	1 juta - 3 juta	< 1 juta
12	Manurung	1 juta - 3 juta	< 1 juta
13	Mul	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
14	Mahfud	>10 juta	>3 juta
15	Muhaimin	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
16	Nursal	1 juta - 3 juta	< 1 juta
17	Na'im	1 juta - 3 juta	< 1 juta
18	Purwati	1 juta - 3 juta	< 1 juta
19	Parman	1 juta - 3 juta	< 1 juta
20	Parno	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
21	Purnomo	1 juta - 3 juta	< 1 juta
22	Riyanto	5 juta - 10 juta	2 juta - 3 juta
23	Rohmah	1 juta - 3 juta	< 1 juta
24	Rosi	1 juta - 3 juta	< 1 juta
25	Ruslan	5 juta - 10 juta	>3 juta
26	Sidiq	1 juta - 3 juta	< 1 juta
27	Sumarjo	1 juta - 3 juta	< 1 juta
28	Siti	>10 juta	>3 juta
29	Sinto	>10 juta	>3 juta
30	Sukir	3 juta - 5 juta	2 juta - 3 juta
31	Suroto	3 juta - 5 juta	2 juta - 3 juta
32	Sukri	3 juta - 5 juta	>3 juta
33	Sukirno	> 10 juta	>3 juta
34	Sarno	>10 juta	>3 juta
35	Saipul	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
36	Salahudin	3 juta - 5 juta	1 juta - 2 juta
37	Tarjo	> 10 juta	> 3 juta
38	Tri widaya	3 juta - 5 juta	< 1 juta
39	Teguh	1 juta - 3 juta	< 1 juta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	Usman	1 juta - 3juta	< 1 juta
41	Widi	>10 juta	>3 juta
42	Widodo	3 juta - 5juta	1 juta - 2 juta
43	Wagiman	5 juta - 10 juta	2 juta - 3 juta
44	Watini	>10 juta	>3 juta
45	Yusuf	1 juta - 3 juta	< 1 juta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul “UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA *REPLANTING* MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)”, yang ditulis oleh:

Nama : ONGKI SAHRI NUROHMAN
NIM : 11525101714
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Agustus 2020
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Maghfirah, MA

Sekretaris
Ahmad Fauzi, S.HI, MA

Penguji I
Syamsurizal, SE., M.Sc., Ak, CA

Penguji II
Jonnius, SE., MM

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **ONGKI SAHRI NUROHMAN**

NIM : **11525101714**

Program Studi : **EKONOMI SYARIAH**

Judul : *Upaya Petani Kelapa Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa Replanting Menurut Ekonomi Islam (Studi Di Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu)*

Pembimbing : **Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 27 Agustus 2020



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/852/2020
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 10 Februari 2020

Kepada
Yth. Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : ONGKI SAHRI NUROHMAN
NIM : 11525101714
Jurusan : Ekonomi Syariah S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Upaya Petani Kelapa Sawit Dalam Memenuhi Kebutuhan Ekonomi Keluarga Pada Masa Replanting Menurut Ekonomi Islam (Studi di desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu)"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl

NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8300/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : ONGKI SAHRI NUROHMAN
NIM : 11525101714
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI
KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI SYARIAH (studi Di
Desa Bencah Kesuma Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu)

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksanya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 0054

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul: **UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA *REPLANTING* MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)**

ditulis oleh saudara :

Nama : ONGKI SAHRI NUROHMAN

NIM : 11525101714

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : 18 OKTOBER 2019

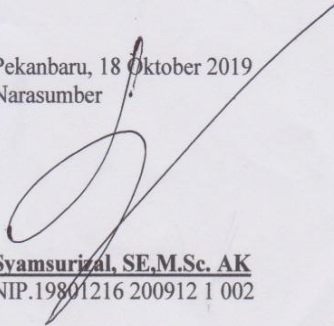
Narasumber : Syamsurizal, SE,M,Sc. AK

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum


Erni, S.Sos., MM
NIP. 19680226 199103 2 002

Pekanbaru, 18 Oktober 2019
Narasumber


Syamsurizal, SE, M.Sc. AK
NIP. 19801216 200912 1 002

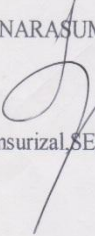
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BERITA ACARA SEMINAR USUL PENELITIAN

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. NAMA | : Ongki Syahri Nurrohman |
| 2. NOMOR MAHASISWA | : 11525101714 |
| 3. JUDUL USUL PENELITIAN | : Kontribusi petani kelapa sawit dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga pada masa replanting menurut ekonomi islam |
| 4. Hari/Tgl. Diseminarkan | : Jum'at / 18 Oktober 2019 |
| 5. Hasil Seminar dirumuskan adalah : | |
| a. Judul | : Disetujui / Ditolak / Disempurnakan |
| b. Latar Belakang Masalah | : Jelas/Masih Kabur/Perlu Perbaikan |
| c. Permasalahan | : Jelas / Masih Kabur / Dirumuskan kembali agar menjadi jelas |
| d. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | : Jelas / Mengambang / Perlu Perbaikan |
| e. Kerangka Teoritis (jika ada) | : Jelas / Kurang Jelas / Perlu Disempurnakan |
| f. Rumusan Hipotesis (jika ada) | : Cukup Tajam / Perlu Dipertajam |
| g. Metode Penelitian | : Jelas / Masih Kabur / Perlu Perbaikan |
| h. Daftar Pustaka | : Cukup / Belum untuk mendukung pemecahan masalah yang diteliti |

Demikianlah keputusan Tim Seminar disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dekan / Wakil Dekan I

NARASUMBER


Syamsurizal, SE, M.Sc. AK

Catatan :

Perubahan Judul dalam Seminar
Dikonsultasikan dengan WD I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU

Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/26956
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/8300/2019 Tanggal 21 Oktober 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ONGKI SAHRI NUROHMAN |
| 2. NIM / KTP | : | 11525101714 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI SYARIAH (STUDI DI DESA BENCAH KUSUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BENCAH KUSUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 22 Oktober 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hulu

UIN, Kaban Kesehatan dan Lintas di Pasirpangarisan

Casim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ongki Sahri Nurohman, lahir pada tanggal 10 Oktober 1996 di Sungai Keranji Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, anak kedua dari tiga orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Wagiman dan Ibunda Mutingah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 018 Sungai Keranji 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di Pesantren Nurul Huda Al-Ialami 6 tahun dari 2009 sampai tahun 2015. Tamat, kemudian pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum dengan mengambil jurusan Ekonomi Syariah.

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Juni 2020 dengan judul **“UPAYA PETANI KELAPA SAWIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA PADA MASA REPLANTING MENURUT EKONOMI ISLAM (STUDI DI DESA BENCAH KESUMA KECAMATAN KABUN KABUPATEN ROKAN HULU)”**, di bawah bimbingan bapak Afdhol Rinaldi, SE, M.Ec Alhamdulillah pada tanggal 30 Juni telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan menyanggah gelar Sarjana Ekonomi (SE).